

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV KENCANA SARI JAYA ABADI SURABAYA

Norlailah <sup>1)</sup>

Amrina Yulfajar <sup>2)</sup>

Maya Ida Kesumawatie <sup>3)</sup>

Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

E-mail : [nlaila391@gmail.com](mailto:nlaila391@gmail.com)<sup>1)</sup>, [amrinayu@stiemahardhika.ac.id](mailto:amrinayu@stiemahardhika.ac.id)<sup>2)</sup>,

[mayakesumawatie@gmail.com](mailto:mayakesumawatie@gmail.com)<sup>3)</sup>

---

**Abstract:** *This research aims to analyze the effectiveness of an ongoing accounting information system based on the method of recording and valuing inventory and the procedures applied in providing merchandise inventory information to CV Kencana Sari Jaya Abadi. To find out information on merchandise inventory, warehouse units need to record the stock book manually. The company's stock book is believed to be able to provide fairly accurate information about the stock / inventory of merchandise to those in need, compared to the information generated by the ACRS Dealer program. The research method used in this research is descriptive qualitative method using a case study approach. From the research that has been carried out by the author, the authors found that the ACRS Dealer program has not been able to run properly according to its function, so the company still uses manual recording on the stock book and frequent miss communication occurs in recording resulting in differences in stock / inventory of merchandise. To overcome this, the company must further improve the function of the ACRS Dealer program so that the computerized system can run effectively so as to minimize the occurrence of stock analysis and be able to obtain more accurate information for each user. So, it can be concluded that the merchandise inventory accounting information system at CV. Kencana Sari Jaya Abadi has not been implemented effectively and efficiently.*

**Keywords:** *Accounting Information System, Stock, Merchandise.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan berdasarkan metode pencatatan dan penilaian persediaan serta prosedur-prosedur yang diterapkan dalam memberikan informasi persediaan barang dagang kepada CV Kencana Sari Jaya Abadi. Untuk mengetahui informasi persediaan barang dagang, *warehouse unit* perlu melakukan pencatatan pada buku stok secara manual. Buku stok pada perusahaan diyakini mampu memberikan informasi cukup akurat mengenai stok/persediaan barang dagang kepada pihak yang membutuhkan, dibandingkan informasi yang dihasilkan oleh program ACRS Dealer. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis menemukan hasil bahwa ternyata program ACRS Dealer belum bisa berjalan dengan baik sesuai fungsinya, sehingga perusahaan masih menggunakan pencatatan manual pada buku stok dan seringkali terjadi *miss* komunikasi dalam pencatatan mengakibatkan terjadinya selisih stok/persediaan barang dagang. Untuk mengatasi hal itu, maka perusahaan harus lebih meningkatkan fungsi program ACRS Dealer agar sistem komputerisasi bisa berjalan dengan efektif sehingga meminimalisir terjadinya selisih stok dan bisa mendapatkan informasi yang lebih akurat untuk setiap pengguna. Maka, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Kencana Sari Jaya Abadi belum dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Barang Dagang.*

---

## **PENDAHULUAN**

Di zaman era globalisasi sekarang ini banyak sekali perusahaan baik perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, dan perusahaan dagang yang saling bersaing demi mencapai target perusahaannya, karena banyaknya persaingan tersebut maka setiap perusahaan diharuskan mempunyai sistem yang saling terkait dan memiliki fungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi secara relevan dalam manajemen perusahaan dimana informasi itu dapat dijangkau dan berguna sesuai kebutuhan perusahaan. Agar informasi tersebut dapat menjadi akurat dan relevan maka diperlukan sebuah sistem yang dapat mengatur tentang informasi tersebut. Sistem tersebut biasanya dikenal dengan nama sistem informasi.

Menurut Ritonga, dkk (2017) perusahaan yang mempunyai sistem pencatatan yang saling terintegrasi atau berhubungan yang dikelola oleh basis data yang bisa memperoleh sebuah laporan yang disesuaikan dengan kebutuhan manager, sehingga hal tersebut dapat lebih membantu dalam proses pengambilan keputusan. Agar sistem persediaan dapat terhindar dari kesalahan pencatatan, maka sistem informasi akuntansi harus memadai agar dapat memproses data dan melakukan pengendalian dan pengawasan di setiap proses bisnis.

CV. Kencana Sari Jaya Abadi adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan sepeda motor Honda. Karena banyaknya produk yang didistribusikan oleh CV. Kencana Sari Jaya Abadi maka memerlukan pengelolaan yang baik mulai dari pengadaan, penyimpanan, sampai dengan pengeluarannya dari gudang perusahaan untuk kemudian di jual kepada konsumen. Seringnya terjadi Selisih stok barang didapat dari perbandingan stok fisik yang ada digudang dengan pencatatan persediaan barang dagang sistem manual dan komputerisasi sehingga dapat terjadi selisih stok dan spesifikasi barang yang tidak sesuai dengan pesanan

barang dagang dikarenakan kurangnya *control quality* pengecekan ulang pada barang dagang dan pencatatan berkas penerimaan maupun pengeluaran barang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang ada pada CV. Kencana Sari Jaya Abadi telah diterapkan dengan efektif dan efisien.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:80) adalah “Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan terutama dalam pengambilan sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam melaksanakan aktivitas proses penyediaan barang dagang agar pendistribusian berjalan dengan lancar. Ada 2 sistem pencatatan persediaan barang dagang, yaitu :

### **1. Sistem Fisik (periodik)**

Sistem periodik merupakan sistem pencatatan persediaan dimana kuantitas persediaan ditentukan secara periodik yaitu hanya pada saat perhitungan fisik yang biasanya dilakukan secara *stock opname*. Contoh jurnal pembelian atau penjualan pada metode fisik akan terlihat seperti ini :

#### **Jurnal transaksi pembelian persediaan**

Pembelian	Rp xxx
Kas	Rp xxx

### **Jurnal transaksi penjualan**

Kas	Rp xxx	
	Penjualan	Rp xxx

## **2. Sistem Pencatatan perpetual**

Sistem perpetual merupakan sistem pencatatan persediaan dimana pencatatan yang up-to-date terhadap barang persediaan selalu dilakukan setiap terjadi perubahan nilai persediaan. Contoh jurnal pembelian atau penjualan pada metode fisik akan terlihat seperti ini:

### **Jurnal transaksi pembelian persediaan**

Persediaan	Rp xxx	
	Kas	Rp xxx

### **Jurnal transaksi penjualan**

Kas	Rp xxx	
	Penjualan	Rp xxx
Harga pokok penjualan	Rp xxx	
	Persediaan	Rp xxx

Dalam persediaan terdapat perhitungan harga pokok persediaan, dari hal tersebut diterapkanlah metode – metode dalam perhitungannya yaitu dengan cara menerapkan metode FIFO, LIFO, *Average* dalam persediaan, sebagai berikut :

#### **1. Metode FIFO (*First In First Out*)**

Metode FIFO dalam persediaan yaitu pencatatan barang persediaan yang mengasumsikan persediaan yang pertama masuk akan dikeluarkan dan persediaan yang masuk terakhir akan dikeluarkan belakangan.

#### **2. Metode LIFO (*Last In First Out*)**

Metode LIPO merupakan pencatatan barang persediaan yang mengasumsikan unit persediaan yang terakhir dibeli dikeluarkan terlebih

dahulu, dan unit persediaan yang pertama dibeli akan dikeluarkan dikemudian hari.

### 3. Metode *Average* (Rata – rata)

Metode *average* atau disebut juga metode rata-rata tertimbang adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perunit persediaan berdasarkan rata-rata tertimbang dari unit yang serupa dan biaya unit yang dibeli selama suatu periode.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena dengan bentuk penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan realitas objek penelitian yang ada di lapangan. Sesuai dengan karakteristik data yang bersifat kualitatif maka penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif

Dalam penelitian ini populasi yang diambil oleh penulis yaitu Ibu Enny Comariah, Sdri. Triyas Putri dan Sdra. Candra selaku para *staff* yang berperan langsung dengan kegiatan CV Kencana Sari Jaya Abadi. Sampel atau objek yang menjadi sumber data dari penulis yaitu Bp. Mohamad Jafar selaku Kepala Cabang CV Kencana Sari Jaya Abadi beserta Ibu Enny Comariyah selaku admin *warehouse unit* CV. Kencana Sari Jaya Abadi.

Proses pengumpulan data yang penulis lakukan harus memiliki teknik untuk mendapatkan suatu data yang terstruktur dan juga akurat, sehingga kebenaran informasi yang didapatkan bisa di pertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Yang mana jenis data primer penulis dapatkan dari wawancara serta observasi langsung kepada pihak narasumber yang ada di CV. Kencana Sari Jaya Abadi dan jenis data sekunder dari berbagai sumber seperti pengambilan beberapa data persediaan dari CV. Kencana Sari Jaya Abadi.

Analisis deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Analisis ini akan memberikan gambaran secara sistematis dan akurat dari data yang diperoleh

## **PEMBAHASAN**

### **Data Penelitian**

Pengiriman barang pada CV. Kencana Sari Jaya Abadi akan dilakukan kurang lebih 4 kali dalam 1 bulan. Pengiriman dilakukan melalui jalur darat. Dasar penilaian yang digunakan oleh CV. Kencana Sari Jaya Abadi dalam menilai persediaan barang adalah harga perolehan (*historical cost*), dimana harga perolehan tersebut telah ditentukan sebelumnya dari kantor pusat. Sistem Informasi Akuntansi pada CV. Kencana Sari Abadi menggunakan sistem komputerisasi dan sistem manual yang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Metode pencatatan persediaan yang digunakan oleh CV. Kencana Sari Jaya Abadi menggunakan pencatatan persediaan perpetual di mana tiap *unit* pembelian yang masuk dan penjualan motor yang keluar akan dilakukan pencatatan pada buku besar dan di input secara manual dan komputerisasi. Metode penilaian persediaan yang di pakai oleh CV. Kencana Sari Jaya Abadi yaitu menggunakan metode FIFO, di mana yang menjadi harga pokok dari unit motor yang pertama kali di beli yang akan di pakai sebagai harga pokok penjualan unit motor.

Penerapan akuntansi persediaan CV. Kencana Sari Jaya Abadi telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi No. 14 mengenai persediaan. Metode penilaian persediaan yang digunakan adalah metode FIFO.

### **Analisa Sistem yang Sedang Berjalan**

Sistem komputerisasi yang ada pada CV. Kencana Sari Jaya Abadi adalah program ACRS yang didalamnya sudah terdapat *user* dan *password* sesuai

fungsinya masing-masing, memudahkan dalam penginputan data penerimaan dan pengeluaran barang serta untuk pengecekan stok per harinya. Namun, program acrs ini belum bisa berjalan dengan baik sehingga belum bisa menghasilkan informasi stok yang akurat untuk CV. Kencana Sari Jaya Abadi.

Sistem pencatatan manual pada CV. Kencana Sari Jaya Abadi justru menjadi patokan utama dalam pengecekan stok sebagai informasi yang akurat. Dikarenakan admin *warehouse unit* yang mengetahui stok fisik hanya mampu melakukan pencatatan dengan sistem manual sedangkan untuk penginputan komputerisasi dibantu oleh admin ahass yang seharusnya bukan *jobdesk* sesungguhnya dari admin ahass. Administrator juga ikut membantu dalam pencatatan dan penerimaan barang dengan menggunakan Ms. Excel.

Ditemukan beberapa masalah yang terjadi pada proses pencatatan maupun pelaporan persediaan barang dagang, yaitu program ACRS pada CV. Kencana Sari Jaya Abadi belum bisa berjalan dengan baik sesuai fungsinya dan sering terjadi miss komunikasi antar *staff* yang menyebabkan selisih stok barang pada perusahaan.

### **Integrasi Persediaan Barang Dagang**

Pemanfaatan system komputerisasi untuk persediaan barang dagang di CV. Kencana Sari Jaya Abadi dalam aktifitas kerja sehari-hari masih belum optimal, hal ini mengakibatkan tidak efisiennya waktu dalam proses pengelolaan data dan dalam hal penyajian informasi stok barang. Oleh sebab itu diperlukan suatu integrasi yang baik dalam perusahaan. Dalam penerimaan barang dagang, admin warehouse melakukan penginputan data pada sistem program ACRS agar menjadi stok barang yang baru datang atau *unit ready*, dan dalam pengeluaran barang dagang, admin penjualan juga melakukan penginputan data pada sistem program ACRS untuk menjadi stok yang terjual sehingga dapat mengurangi stok barang secara otomatis. Maka dengan adanya integrasi data dan sistem yang baik antar divisi yang

berhubungan dengan persediaan barang dagang akan dapat menghasilkan informasi yang relevan bagi Dealer pusat maupun Dealer cabang.

### **Hasil Identifikasi**

Selain fungsi-fungsi persediaan, dalam penerimaan dan pengeluaran persediaan barang dagang, CV. Kencana Sari Jaya Abadi telah mempunyai sistem informasi akuntansi yang memadai namun terdapat beberapa kendala yang membuat sistem informasi belum bisa akurat sehingga perlu untuk diperbaiki, sering terjadinya selisih stok pada *dealer* dan belum bisa menggunakan fungsi program acrs secara maksimal.

Seharusnya untuk setiap proses penerimaan dan pengeluaran barang selalu dilakukan *pengupdatean* oleh admin *warehouse* dan memastikan semua berkas sudah tersalurkan dengan baik kepada bagian lainnya agar meminimalisir terjadinya selisih stok. Pada program acrs sudah tersedia *user* dan *password* yang seharusnya bisa dijalankan sesuai dengan fungsinya masing-masing, seperti administrator, admin, penjualan dan kasir. Namun, pada CV. Kencana Sari Jaya Abadi belum ada pembagian yang jelas untuk penggunaan setiap *user* tersebut sehingga program acrs belum bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil analisis yang dijelaskan, maka seharusnya perusahaan lebih meningkatkan fungsi program acrs dealer agar sistem komputerisasi bisa berjalan dengan efektif dan bisa mendapatkan informasi yang lebih akurat untuk setiap pengguna serta tidak membagi tugas pencatatan persediaan barang dagang kepada banyak karyawan, hanya cukup dilakukan oleh bagian *warehouse unit* saja dan memberikan tanggung jawab penuh kepadanya. Dalam kelancaran proses pencatatan barang dagang dan ketepatan jumlah stok akan lebih efektif dan efisien jika perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi yang memadai.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Kencana Sari Jaya Abadi belum dilaksanakan dengan efektif dan efisien, terbukti dari perusahaan belum bisa memisahkan setiap fungsi dengan baik serta belum efektif menggunakan sistem komputerisasi pada program acrs dealer untuk persediaan barang dagang dan terjadinya *miss* komunikasi antara bagian-bagian *staff* yang melakukan pencatatan persediaan barang dagang sering mengakibatkan selisih stok pada perusahaan.

Saran yang diberikan penulis untuk CV. Kencana Sari Jaya Abadi adalah perusahaan perlu untuk mengimplementasikan pengendalian internal secara terstruktur dan menjalankan prosedur pencatatan penerimaan dan pengeluaran barang dengan sistem komputerisasi yang tepat dan efektif sesuai dengan fungsi masing-masing serta memberikan memberikan pelatihan IT kepada setiap karyawan yang kurang pengetahuan tentang system komputerisasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andini Tirta Cricela, dkk, 2017, Penelitian Terdahulu: Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas (studi kasus pada PT Fajar Indah Kusuma), Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Anggara Farhan, Metode FIFO, LIFO dan Average Dalam Persediaan, <https://www.beecloud.id/metode-fifo-lifo-dan-average-dalam-persediaan/> (diakses tanggal 12 Maret 2020)
- All Products HONDA, <https://www.astra-honda.com/product-list/all> (diakses tanggal 10 Juni 2020)
- CaJroline Marella, dkk, Akuntansi Perusahaan Dagang, <https://www.gurupendidikan.co.id/perusahaan-dagang/> (diakses tanggal 13 Maret 2020)
- Djahir, Yulia dan Dewi Pratita, 2015, Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen, Deepublish, Yogyakarta.
- Fernando Johan, 2016, Penelitian Terdahulu: Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang terhadap Efektivitas

Pengendalian Internal pada PT Meskom Agro Sarimas divisi AMDK, Universitas Muhammadiyah Riau.

Heizer, Jay and Render Barry, 2015, Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan, edisi 11, Salemba Empat, Jakarta.

Ilyas Widya Astitu, 2017, Penelitian Terdahulu: Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang UD Muslim Kampar, STMIK Dharmapala Riau

Krismiaji, 2015, Sistem Informasi Akuntansi (Ed. Ke-4), UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Mandasari Widya, 2016, Penelitian Terdahulu: Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT Maksindo Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Nicho, Akuntansi & Manajemen ( Persediaan Barang Dagang ), <http://nichonotes.blogspot.com/2018/02/persediaan-barang-dagang.html> (diakses tanggal 26 Juni 2020)

Nugroho Muchamad Aqil, 2019, Penelitian Terdahulu: Analysis of Internal Control of Inventory Accounting Information System at PT Andre Laurent, Universitas Mercu Buana.

Pelia Novita, 2019, Penelitian Terdahulu: Analisis Sistem Akuntansi Persediaan pada CV Nusantara Notebook, STIE Stambi Bandung.

Pengendalian Intern, [https://id.wikipedia.org/wiki/Pengendalian\\_intern](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengendalian_intern) (diakses tanggal 15 Maret 2020)

Prastowo Wahyu Galis, 2017, Penelitian Terdahulu: Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku pada UD. Puteri Bakery, Universitas Negeri Yogyakarta.

Ritonga, Deviliani Saputri, dkk, 2017, Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. XYZ, [www.publications.aisindo.org](http://www.publications.aisindo.org) (diakses tanggal 14 April 2020)

Romney, Marshall B. dan Steinbart, 2015, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.

Sasongko, Catur, dkk, 2016, Akuntansi Suatu Pengantar berbasis PSAK, Salemba Empat, Jakarta Selatan.

Sepeda Motor, [https://id.wikipedia.org/wiki/Sepeda\\_motor](https://id.wikipedia.org/wiki/Sepeda_motor) (diakses tanggal 10 Juni 2020)

Sugiyono, 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, : PT Alfabet, Bandung.

\_\_\_\_\_ 2017, Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif, Alfabeta, Bandung.

Sujawerni, V Wiratna, 2015, Sistem Akuntansi, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

---

\_\_\_\_\_ 2015, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung.

Sulaeman Fatah, Kelebihan & Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer, [https://www.academia.edu/29337447/Kelebihan\\_and\\_Kelemahan\\_sistem\\_informasi\\_akuntansi\\_berbasis\\_komputer](https://www.academia.edu/29337447/Kelebihan_and_Kelemahan_sistem_informasi_akuntansi_berbasis_komputer) (diakses tanggal 24 Juli 2020)

Susanto Azhar, 2017, Sistem Informasi Akuntansi, Cetakan pertama, Lingga Jaya, Bandung.

Suwardjono, 2016, Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.

Wadiyo, SE, Pengertian Sistem Pengendalian Internal, Prinsip, Tujuan dan Manfaat, <https://manajemenkeuangan.net/pengendalian-internal/> (diakses tanggal 15 Maret 2020)